

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara gaya pengasuhan orangtua dengan asertivitas pada remaja di SMA "X" Bandung.*

*Asertivitas merujuk pada keberanian dalam menyatakan diri secara jujur dan terbuka menyatakan kebutuhan, perasaan, pikiran-pikiran apa adanya tanpa menyakiti orang lain atau merugikan oranglain, yang menurut Rathus (1977) salah satu faktor yang memengaruhi kemunculannya adalah interaksi orangtua dan anak atau dengan kata lain disebut gaya pengasuhan orangtua seperti yang dikemukakan oleh Hauser (1985). Gaya pengasuhan orangtua terbagi atas gaya pengasuhan orangtua enabling dan gaya pengasuhan constraining. Kedua gaya pengasuhan tersebut masing-masing memiliki aspek kognitif dan afektif. Gaya pengasuhan mengacu pada bentuk interaksi yang diterapkan oleh orangtua di dalam keluarga kepada anaknya.*

*Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dimana hasil yang diperoleh dari data tentang gaya pengasuhan orangtua akan dikorelasikan dengan data yang diperoleh tentang asertivitas. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA "X" Bandung yang berusia 15-18 tahun. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur gaya pengasuhan orangtua, ialah kuesioner gaya pengasuhan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori gaya pengasuhan dari Hauser (1984). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur asertivitas pada remaja, digunakan alat ukur The Assertiveness Schedule yang dikemukakan oleh Rathus (1977), dan dimodifikasi oleh peneliti.*

*Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara gaya pengasuhan enabling dan perilaku asertif pada remaja di SMA "X" Bandung dengan  $r_s = 0,278$  dan tidak terdapat hubungan negatif antara gaya pengasuhan constraining dengan perilaku asertivitas pada remaja dengan  $r_s = -0,180$ . Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa remaja yang diasuh dengan gaya pengasuhan enabling lebih mudah untuk berlaku asertif dan anak yang diasuh dengan gaya pengasuhan constraining akan cenderung kurang mampu berlaku asertif, walaupun tidak menutup kemungkinan remaja yang diasuh dengan pola asuh constraining mampu berlaku asertif dibandingkan remaja yang diasuh dengan gaya pengasuhan enabling.*

*Saran yang diajukan adalah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan perilaku asertivitas pada remaja selain faktor gaya pengasuhan orangtua, sehingga dapat diperoleh penjelasan yang lebih rinci tentang kemunculan asertivitas pada remaja. Bagi pihak orangtua, diharapkan agar memahami gaya pengasuhan yang tepat untuk kemunculan perilaku asertif pada remaja, dan bagi pihak sekolah SMA "X" agar memberikan kegiatan yang bermanfaat untuk memunculkan asertivitas pada remaja.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian .....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	11
1.5 Kerangka Pemikiran .....	12
1.6 Asumsi .....	23
1.7 Hipotesis .....	24

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Gaya pengasuhan

2.1.1 Pengertian Gaya Pengasuhan ..... 25

2.1.2 Bentuk Gaya Pengasuhan ..... 26

2.1.3 Aspek-Aspek Gaya Pengasuhan ..... 27

### 2.2 Asertivitas ..... 30

2.2.1 Pengertian Asertivitas ..... 30

2.2.2 Gambaran Perilaku Asertif dan Perilaku Non Asertif ..... 33

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Asertivitas ... 40

2.2.4 Proses Terjadinya Asertivitas ..... 43

2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Perilaku Tidak Asertif ... 46

2.2.6 Prinsip-Prinsip Tingkah Laku Asertif ..... 48

### 2.3 Remaja ..... 48

2.3.1 Batasan masa remaja ..... 48

2.3.2 Tugas-tugas perkembangan remaja ..... 50

2.3.3 Karakteristik masa remaja ..... 51

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian ..... 53

3.1.1 Rancangan Prosedur Penelitian ..... 53

### 3.2 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional ..... 54

3.2.1 Variabel Penelitian .....	54
3.2.2 Definisi Operasional .....	54
3.3 Alat Ukur	
3.3.1 Kuesioner Gaya Pengasuhan Orangtua .....	56
3.3.2 Kuesioner Asertivitas .....	57
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas .....	59
3.4 Populasi Sasaran	
3.4.1 Karakteristik Populasi .....	61
3.5 Teknik Analisis Data .....	61
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian .....	64
4.1.1 Tabulasi silang gaya pengasuhan orangtua dan asertivitas .....	67
4.2 Pembahasan .....	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
DAFTAR RUJUKAN .....	77
 LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orngtua
Tabel 3.2	Sistem Penilaian pada Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orngtua
Tabel 3.3	Gambaran Alat Ukur <i>RAS</i>
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Norma Guilford, 1965
Tabel 4.1	Hasil Korelasi Antara Gaya Pengasuhan Orngtua dan Asertivitas
Tabel 4.2	Gambaran Asertif Pada Responden
Tabel 4.3	Gambaran Gaya Pengasuhan Orngtua pada Responden
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Gaya Pengasuhan Orngtua dan Asertivitas

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Bagan 3.1 Hubungan antara Gaya Pengasuhan dan Asertivitas pada Remaja

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orangtua dan Alat Ukur Asertivitas
- Lampiran 2 Kisi-kisi Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orangtua
- Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 Data Skor Mentah Gaya Pengasuhan
- Lampiran 5 Data Skor Mentah Asertivitas
- Lampiran 6 Korelasi antara Gaya Pengasuhan Orangtua dan Asertivitas